

ABSTRACT

Reasoning is important in learning mathematics. But on the other hand, mathematics is a difficult subject to learn. The form of negative student reactions that often occur in learning mathematics is students who feel anxious when dealing with mathematics. This study is a correlational study with a quantitative approach that aims to determine the relationship between mathematics anxiety and the reasoning abilities of junior high school students. Data collection techniques used are tests, questionnaires, observation and documentation. The subjects of this study were students of class VIII.1 SMP Yapi Air Batu totaling 32 students. Data analysis in this study used normality test, linearity test, and correlation test. From the results of the study it was concluded that based on the results of the correlation test calculation with a correlation coefficient value of 0,7775 at a significant level of 5%, it described the relationship between math anxiety and reasoning ability had a relatively strong relationship with a percentage level of 60,06% and the remaining 39,94% influenced by other factors.

Keywords: *Correlation, Math anxiety, Reasoning ability*

ABSTRAK

Penalaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika. Namun di sisi lain, matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Bentuk reaksi negatif siswa yang sering terjadi pada pembelajaran matematika yaitu siswa yang merasa cemas saat berhadapan dengan matematika. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan matematika terhadap kemampuan penalaran siswa SMP. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Yapi Air Batu dengan jumlah 32 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,7775 pada taraf signifikan 5% menggambarkan hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan penalaran memiliki hubungan yang tergolong kuat dengan tingkat persentase sebesar 60,06% dan sisanya 39,94% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata Kunci: Korelasi, Kecemasan matematika, Kemampuan penalaran